MOHUYULA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Penerapan Sapta Pesona dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango

Desrika Talib

Prodi Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
e-mail: desrikatalib@umgo.ac.id

Abstrak

Penerapan sapta pesona pada pengelolaan destinasi wisata menjadi selusi terhadap destinasi wisata berkelanjutan. Tujuan pengabdian adalah mensosialisasikan terkait penerapan sapta pesona dalam pengembangan destinasi wisata pantai kususnya pada wisata pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan adalah sosialisasi/ceramah kepada peserta yang terdiri dari beberapa stekholder pariwisata, dalam hal ini mahasiswa dan pengelola wisata. Dari hasil observasi ditemukan bahwa beberapa pengelola belum memahami sapta pesona pariwisata yang berdampak pada tidak optimalnya pengelolaan destinasi wisata. Dari kegiatan ini diharapkan berimplikasi pada kesadaran stekholder pariwisata dalam penerapan sapta pesona dalam Pengembangan Destinasi Wisata.

Kata Kunci: Sapta Pesona, Destinasi Wisata, Pantai Botutonuo

Pendahuluan

Sektor pariwisata hingga saat ini menjadi salah satu penyumbang dalam pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Mukaffi & Haryanto, 2022). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sektor pariwisata dinilai sebagai suatu indikator penting dalam menentukan majunya suatu daerah. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor pemberi sumbangsi ekonomi daerah melalui PAD (Sunarti, 2019). Sehingga pemerinta di tiap-tiap daerah senantiasa mendorong instansi terkait untuk menggali potensi-potensi wisata yang ada. Pemerintah terkait juga telah melakukan berbagai hal untuk menjadikan pariwisata sebagai unggulan di daerahnya, salah satunya adalah mengalokasikan dana khusus pembagunan atau pengembangan destinasi wisata yang ada. Bahkan dari sekian banyak destinasi yang ada dijadikan sebagai binaan dari instansi setholder berupa wujud kerja sama dalam pembangunan di bidang pariwisata.

Hasil observasi awal kami selaku pelopor kegiatan pengabdian ini, menemukan bahwa pengelola destinasi wisata masih belum optimal dalam mengeloa tempat wisata. Sehingga tempat wisata terancam sunyi pengunjug. Salah satu penyebabnya adalah pengelola wisata masih belum memahami apa yang harus dilakukan agar tempat wisata

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

menjadi lebih menarik dan berkesan bagi wisatawan. Dosen dan mahasiswa pariwisata selaku bagian dari stekholder juga belum memberi kontribusi dalam permasalahan yang terkait dengan pengelolaan destinasi wisata. Inilah kemudian yang menjadi motivasi kami untuk melakukan pengabdian terkait sapta pesona dalam pengelolaan destinasi wisata, khususnya di destinasi wisata pantai Botutonuo.

Berbagai riset telah dilakukan untuk menemukan solusi agar destinasi wisata menjadi wisata yang berkelanjutan dan berkembang. Penerapan sapta pesona menjadi solusi untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan guna mendorong pembangunan ekonomi. Penerapan Sapta Pesona merupakan upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada wisatawan, untuk itu diperlukan peran serta dari masyarakat yang terdiri kelompok sadar wisata, untuk meningkatkan pengembangan destinasi wisata (Jimad et al., 2022; Mu et al., 2022; Rudina et al., 2022).

Riset terkait Sapta pesona yang berjudul "*Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya dalam Memberikan Pelayanan Prima pada Wisatawan di Desa Wisata Pentingsari*" kesimpulan penelitian bahwa memberikan materi secara intensif seputar sapta pesona terhadap kelompok sadar wisata dapat memotivasi pengelola untuk memberikan pelayanan prima terhadap wisatawan (Setiawati & Siwi Tri Aji, 2023). Wisnu Hadi, Heni Widyaningsih dengan judu penelitian "*Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*" peneliti dalam penelitian ini menemukan bahwa di lokasi penelitian telah diimplementasikan program Sapta Pesona dan sudah berjalan dengan baik (W. Hadi & Widyaningsih, 2020). Lutfi Hendriyati dengan judul penelitian "*Upaya Masyarakat Di Desa Wisata Penglipuran Dalam Menjalankan Sapta Pesona*" peneliti memberi kesimpulan bahwa masyarakat dalam menjalankan Sapta pesona di lokasi penelitian telah berjalan dengan sangat baik, bahwkan menjadi contoh bagi desa wisata lainnya (Hendriyati, 2020). Robbi Indra Kelana dkk. dengan judul penelitian "*Evaluasi Penerapan Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Padang*" dalam penelitian ini dikatakan bahwa penerapan sapta pesona belum terlaksana karena kurangnya kesadaran masyarakat dan wisatawan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di objek wisata Pantai Padang (Kelana et al., 2019).

Penelitian terdahulu terkait sapta pesona menjadi bukti bahwa, sapta pesona

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

menjadi solusi dalam pengembangan destinasi wisata, jika disosialisasikan secara berkesinambungan, dan juga mendaptkan pendampingan dari stekholder terkait untuk mengimplementasikan sapta pesona. Inilah yang kami lakukan sebagi langkah awal kami selaku stekholder dalam membantu pemerintah dan pelaku atau pengelola wisata dalam pengembangan destinasi wisata pantai, khususnya wisata pantai Botutonuo di Kabupaten Bone Bolango.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini kami lakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan, yang dapat kami uraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan
1	Observasi lokasi Pengabdian	- Menemukan Masalah pada Lokasi pengabdian - Identifikasi Masalah
2	FGD dengan Mahasiswa selaku peserta kegiatan	- Menemukan solusi dari masalah yang diperoleh - Membuat materi sosialisasi tentang SAPTA PESONA
3	Pelaksanaan Kegiatan	- Sosialisasi dan Edukasi terkait SAPTA PESONA di Lokasi kegiatan
4	Laporan Hasil Kegiatan	- Membuat laporan kegiatan - Mengolah laporan kegiatan menjadi artikel jurnal pengabdian masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pantai Botutonuo adalah sebuah lokasi tujuan wisata yang berada di desa Botutonuo, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Letaknya di pesisir selatan Gorontalo menghadap ke Teluk Tomini. Pantai ini merupakan salah satu objek wisata yang menjadi pilihan utama wisatawan lokal untuk mengisi liburan. Karakteristik dan keadaan destinasi wisata pantai Botutonuo memang berbeda dengan pantai lainnya, dengan kata lain pantai

MOHUYULA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Botutonuo memiliki ciri khas yang takkan dimiliki pantai lain lainnya. Kelebihan khasnya yaitu : pantai ini memiliki panorama yang sangat memukau, aneka tumbuhan yang selalu hijau serta pohon kelapa yang berjejer disekitar pantai Botutonuo (Talib, 2018). Faktor ini menjadi alasan pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat. Dengan harapan agar potensi tersebut menjadi keungulan dari wisata pantai Botutonuo yang selalu terjaga dan terus berkembang.

Sosialisasi penerapan sapta pesona dalam pengembangan destinasi wisata pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2023. Dengan peserta kegiatan adalah mahasiswa Prodi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan beberapa dari pengelola wisata. Kegiatan diawali dengan pengenalan potensi wisata yang ada di pantai Botutonuo.



Gambar 1. Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai



MOHUYULA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Gambar 2. Foto Bersama Usai Kegiatan

Materi sosialisasi yang disampaikan pada sosialisasi dapat kami sajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Materi Sapta Pesona

Topik Materi	Kegiatan
Pengertian Sapta Pesona	Prinsip yang lahir dari kesadaran pariwisata berupa dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang dapat mendorong tumbuh kembang industri pariwisata melalui terwujudnya tujuh unsur Sapta Pecharma.
	Suatu kondisi yang diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu (Susanto et al., 2021)
	Unsur-unsur Sapta Pesona adalah: 1. Aman, 2. Tertib, 3. Bersih, 4. Sejuk, 5. Indah, 6. Ramah, 7. Kenangan (Amar et al., 2023; Budhijono et al., 2023; Evita et al., 2023; Handayani et al., 2021; Khoerul Nisa Sunerlan et al., 2023; Pattimukay et al., 2023; Rahma Putri Andita et al., 2023; Risyanti et al., 2023; Rizal Alfianto et al., 2022; Wisnawa et al., 2020)

Sapta pesona adalah konsep kesadaran wisata yang berhubungan dengan dukungan dan partisipasi masyarakat yang ada disuatu destinasi wisata dalam mewujudkan suasana dan lingkungan yang kondusif sehingga dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan (L. A. K. Al Hadi et al., 2023). Ini menjadi bukti bahwa tumbuh berkembangnya suatu destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh bagimana stekholder dan kelompok sadar wisata dalam mengimplementasikan sapta pesona terhadap destinasi wisata yang ada.

Uraian dari ketujuh sapta pesona tersebut adalah:

Tabel 3. Materi Tujuh Unsur Sapta Pesona

Topik Materi	Kegiatan
Aman	Lingkungan di tempat tujuan wisata membuat perasaan wisatawan tenang tanpa rasa takut dan cemas (Evita et al., 2023).
	wisatawan dapat merasakan dan mengalami suasana yang aman, bebas dari ancaman, gangguan, serta tindak kekerasan dan kejahatan merasa terlindungi dan bebas dari: - Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman seperti kecopetan, pemerasan, dll.

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

	- Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya. - Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, - Gangguan oleh masyarakat antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, tangan jahil, ucapan dan tindakan serta prilaku yang tidak bersahabat dan lain sebagainya.
Tertib	Pada indicator tertib, destinasi wisata diwajibkan memiliki aturan atau tata tertib dalam hal melindumgi pengunjung dari berbagai hal.
	Ketertiban meliputi; - Budaya antri - Mentaati peraturan yang berlaku yang terdapat pada setiap spot wisata - Disiplin waktu, mislanya batas waktu mengunjungi - Jelas peraturan dan rapi
Bersih	Bersih merupakan suatu kondisi dimana lingkungan serta kualitas dari produk dan pelayanan di destinasi wisata mencerminkan keadaan bersih sehingga memberikan rasa nyaman kepada wisatawan(L. A. K. Al Hadi et al., 2023).
	Kebersihan dapat diwujudkan dengan; - Menyediakan tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sebarang tempat - Junga menyediakan makanan atau fasilitas tempat makan yang higienis - Pakaian petugas juga harus bersih dan rapi
Sejuk	Kondisi destinasi wisata yang bagus mencerminkan kondisi sejuk dan teduh menawarkan rasa nyaman bagi wisatawan saat berkunjung ke kawasan tersebut. Sumber daya meliputi: Lestarikan lingkungan hijau dan kesejukan destinasi wisata di berbagai kawasan wisata(Astrid Eka Wahyu Cahya Megananda & Hasan Ismail, 2022).
	Hal ini dapay diwujudkan dengan; - Turut serta aktif memelihara kelestarian lingkungan - Berperan secara aktif untuk menganjurkan dan memelopori agar masyarakat setempat melaksanakan kegiatan penghijauan - Membentuk perkumpulan yang tujuannya memelihara kelestarian lingkungan. - Menghiasi ruang belajar/kerja, ruang tamu, ruang tidur dan tempat lainnya dengan aneka tanaman penghias atau penyejuk.

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Indah	Destinasi wisata yang indah, mencerminkan kondisi yang indah dan menarik, melihat peluang kunjungan wisatawan berulang kali
	Destinasi wisata yang memiliki keindahan dan membuat kagum wisatawan dan juga mampu memberikan kenangan di setiap kegiatannya (Bartolomeus Herawan Mintardjo, 2022)
Ramah	Kondisi lingkungan destinasi wisata yang ramah karena sikap masyarakat di kawasan wisata yang mencerminkan suasana ramah dan terbuka (Engriani, 2015).
Kenangan	Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan setiap wisatawan yang diperoleh dari daya tarik yang terdapat di destinasi wisata.(Engriani, 2015)
	Kenangan yang indah ini dapat pula diciptakan dapat berupa: - Akomodasi yang nyaman, bersih dan sehat - Pelayanan yang cepat, tepat dan ramah, - Suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya - Atraksi seni budaya daerah yang khas. dll

Ketujuh unsur sapta pesona sangat menentukan perkembangan destinasi wisata kedepan, sehingga perlu untuk mensosialisasikan ke berbagai unsur terkait. Dari tujuh unsur tersebut harus terlaksana secara komprehensif agar destinasi wisata lebih berkesan dan menarik minat wisatawan.

Kesimpulan

Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango dilaksanakan pada tanggal 24 juni 2023 bertempat di Pantai Botutonuo yang diikuti oleh Mahasiswa Prodi Pariwisata dan bebrapa pengelola wisata. Materi kegiatan ialah menjelaskan pentingnya sapta pesona dalam pengembangan destinasi wisata pantai. Tujuh unsur Sapta Pesona adalah: 1. Aman, 2. Tertib, 3. Bersih, 4. Sejuk, 5. Indah, 6. Ramah, 7. Kenangan. Ketujuh unsur tersebut harus diimplementasikan secara keseluruhan agar destinasi wisata lebih menarik minat wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata ke destinasi wisata pantai, khususnya pantai Botutonuo.

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Daftar Pustaka

Al Hadi, L. A. K., Damayanti, S. P., & Masyhudi, L. (2023). Penerapan Sapta Pesona Terhadap Pengelolaan Lingkungan Pada Destinasi Wisata Ulem-Ulem Dusun Orong Gerisak Desa Tetebatu Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Tmur. *Journal Of Responsible Tourism*, *2*(3), 603–612. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jrt.v2i3.2550

Amar, M., Fathurrahim, F., & Martayadi, U. (2023). Perspektif Sapta Pesona Dalam Pengelolaan Wisata Religi Di Makam Ketaq Desa Monggas Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, *2*(3), 489–496. https://doi.org/10.47492/jrt.v2i3.2540

Astrid Eka Wahyu Cahya Megananda, & Hasan Ismail. (2022). Penerapan Sapta Pesona Potensi Desa Wisata Petik Jambu di Desa Kebaron Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Administrative and Social Science*, *4*(1), 63–74. https://doi.org/10.55606/jass.v4i1.118

Bartolomeus Herawan Mintardjo. (2022). Implementasi Sapta Pesona Di Taman Balekambang Surakarta. *NAWASENA : Jurnal Ilmiah Pariwisata*, *1*(2), 01–11. https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i2.98

Budhijono, F., Sugiarto, S., Wahjudi, J., Sutrisno, S., & Fuad, M. (2023). Evaluasi Kinerja Tata Kelola Curug Cibereum Berbasis Indikator-Indikator Sapta Pesona. *Jurnal Bina Akuntansi*, *10*(2), 536–556. https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.456

Engriani, Y. (2015). Meningkatkan Kunjungan Wisata dengan Sosialisasi Sapta Pesona Wisata di Daerah Tujuan Wisata. *Jurnal Praktik Bisnis*, *4*(November), 171–182. https://ejournal.unp.ac.id/index.php/d3fe/article/view/6265/4878

Evita, R., Rosalina, T., Zumaroh, Z., & Nurasiah, N. (2023). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Melalui Sosialisasi Penerapan Sapta Pesona di Desa Sebubus Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 604. https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7678

Hadi, W., & Widyaningsih, H. (2020). Implementasi Penerapan Sapta Pesona Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Wisnu. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *11*(2), 127–136. https://doi.org/10.31294/khi.v11i2.8862

Handayani, E., Trisoko, R. G., Yanti, R., Syaiful, S., & Febdarina, S. (2021). Gerakan sadar wisata melalui aksi sapta pesona kepada masyarakat kampung patin, kampar-riau. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *03*(01), 184–189. https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/694/526

Hendriyati, L. (2020). Upaya Masyarakat Di Desa Wisata Penglipuran Dalam Menjalankan Sapta Pesona. *Journal of Tourism and Economic*, *3*(1), 49–57. https://doi.org/10.36594/jtec.v3i1.54

Jimad, H., Nangwi, Y., & Mardiana, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA. *SAKAI SAMBAYAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 32–35. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jss.v6i1.331

Kelana, R. I., Rahmanelli, R., & Syahar, F. (2019). Evaluasi Penerapan Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Padang. *JURNAL BUANA*, *3*(3), 479. https://doi.org/10.24036/student.v3i3.446

Khoerul Nisa Sunerlan, S. A., Safari, A., & Riyanti, A. (2023). Pengaruh Penerapan Sapta Pesona Terhadap Kepuasan Wisatawan di Situ Bagendit. *Manajemen Dan Pariwisata*, *2*(1), 116–129. https://doi.org/10.32659/jmp.v2i1.261

Mu, M., Syari, Z., Wildan, M., & Kediri, I. (2022). PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG BUAH DI DESA NGETOS KEC . NGETOS PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism*, *2*(1), 27–44. https://doi.org/https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i1.5416

Mukaffi, Z., & Haryanto, T. (2022). Faktor-Faktor Penentu Pariwisata yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(3), 1598–1604. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2590

Pattimukay, K., Ruban, A., & Anaktototy, Y. (2023). Pengelolaan Sapta Pesona Pada Wisata Taman Laut Pulau Pombo Kabupaten Maluku Tengah. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan)*, *7*(1), 40–46. https://doi.org/10.30598/papalele.2023.7.1.40

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Rahma Putri Andita, Handayani, E., & Lestari, L. (2023). Penerapan Sapta Pesona Di Desa Kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(2), 2503–2507. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13604

Risyanti, Y. D., Putri, J. A., & Maryani, T. (2023). Peranan Sapta Pesona Dalam Pengembangan Dusun Ngaduman. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(2), 25–29. https://doi.org/https://doi.org/10.59024/faedah.v1i2.75

Rizal Alfianto, M., Purwati, S., & Tasya Kamila, S. (2022). The Application of Sapta Charm in Realizing The Guava Picking Tourism Destination Penerapan Sapta Pesona dalam Mewujudkan Destinasi Wisata Petik Jambu. *Procedia of Sciences and Humanities*, *0672*(c), 1196–1203. https://pssh.umsida.ac.id.

Rudina, Taufik, M., & Dyastari, L. (2022). PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA PELA KECAMATAN KOTA BANGUN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, *10*(4), 796–806. http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/10/eJournal Rudina Genap (1) (10-26-22-09-13-12).pdf

Setiawati, R., & Siwi Tri Aji, P. (2023). Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya dalam Memberikan Pelayanan Prima pada Wisatawan di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*, *2*(2), 128–130. https://scholarhub.ui.ac.id/jabtAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jabt/vol2/iss2/6

Sunarti, S. (2019). Optimalisasi Obyek Wisata Danau Limboto Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gorontalo. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pariwisata)*, *1*(2), 63–74. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/tulip.1.2.63-74.2018

Susanto, J., Usman, Y., Marlina, E., Anggraini, Z., & Chotib, H. M. (2021). Implementasi Sapta Pesona di Objek Wisata Mengkarang Purba Desa Bedeng Rejo Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, *11*, 61–86. https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2499

Talib, D. (2018). Model Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Botutonuo Kabupaten

Vol 2 No 1 (2023), 1-11 | DOI: dx.doi.org/10.31314/Mohuyula.2.1.1-11.2023

Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, *1*(2), 1–26. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31314/tulip.1.2.17-44.2018

Wisnawa, I. M. B., Sutapa, I. K., & Prayogi, P. A. (2020). Persepsi Wisatawan Bali terhadap Sapta Pesona, Sustainability dan Kepuasan Berwisata di Thailand. *Jurnal Perhotelan Dan Pariwisata*, *21*(1), 1–9. http://triatmajaya.ejurnal.info/index.php/triatmajaya/article/view/131